

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.¹

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data, menafsirkan, dan melaporkan hasil penelitian.²

Metode penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&*, (Bandung: alfabeta 2016), hlm. 2.

² Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 52.

³ Albi anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 8.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu status kelompok manusia, objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁴

Jadi, dapat disimpulkan metode deskriptif kualitatif adalah metode penjabaran data atau memaparkan suatu keadaan objek oleh instrument kunci penelitian (yaitu peneliti itu sendiri) kedalam kalimat yang tersusun secara sistematis berdasarkan fakta-fakta pada saat penelitian dilakukan.

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan informasi yang di peroleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variable minat untuk tujuan spesifik studi. Contoh sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, dan fanel yang secara kusus ditentukan oleh peneliti dan dimana pendapat bisa dicari terkait persoalan tertentu dari waktu ke waktu.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang berkaitan dengan masalah internal dan eksternal perusahaan di Baso Kemasan

⁴ Tarjo, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm. 28

⁵ Ananta Wikrama Tungga, Komeng Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 67.

Mang Ipi jl Terusan BCA Paseh no. 23 kota Tasikmalaya. Untuk mendapatkan data tersebut, peneliti melakukan wawancara kepada pemilik usaha tersebut.

2. Data Sekunder

Menurut Moleong dalam buku Ibrahim sumber data tambahan adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Meskipun disebut sebagai sumber data kedua (tambahan), dokumen tidak bisa diabaikan dalam suatu penelitian. Terutama dokumen tertulis seperti buku, majalah ilmiah, arsip dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁶

Pada penelitian ini data skunder merupakan data yang bermanfaat untuk menguatkan dan melengkapi informasi, data tersebut bisa berupa dokumen tertulis ataupun foto hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjangkau informasi kualitatif dari responden sesuai dengan lingkup penelitian.⁷

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁶ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 70.

⁷ *Ibid.*, hlm. 74.

3. Observasi

Menurut Hadi yang dikutip dari buku Sugiyono observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁸

Observasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi terus terang atau tersamar. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahuia sejak awal sampai akhir tentang kegiatan penelitian.⁹

4. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.¹⁰

Mewawancarai informan adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh suatu informasi mengenai isu yang di teliti kelebihan dari Teknik wawancara yaitu fleksibilitas dalam hal mengadaptasi, mengadopsi dan mengubah.¹¹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta 2017), hlm. 145.

⁹ *Ibid.*, hlm. 228.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 137.

¹¹ Ananta Wikrama Tungga, Komeng Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 68.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan wawancara semi-struktur. Peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses tanya wawancara. Pertanyaan yang diajukan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif wawancara bentuk ini dipilih dan digunakan dengan tujuan agar penelitian dapat menggali permasalahan secara terbuka.¹²

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah para internal perusahaan yang terdiri dari pihak manajer, pemasar, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan bagian-bagian internal perusahaan.

5. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi dalam penelitian sering diartikan secara keliru oleh peneliti pemula. Pertama, dokumen yang dimaksudkan sebagai alat bukti tentang sesuatu termasuk catatan, foto, video, rekaman atau apapun yang dihasilkan oleh seorang peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau kegiatan atau momen yang telah lalu yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang di inginkan dalam penelitian.¹³

¹² Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 89-90.

¹³ Ibid., hlm. 93.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrument juga harus di validasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya siap terjun kelapangan.¹⁴

Dalam penelitian kualitatif, segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya. Tetapi setelah penelitian akan menjadi jelas kemungkinan instrument penelitian tersebut di kembangkan secara sederhana dengan diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah di temukan melalui bservasi dan wawancara fungsinya untuk menetapkan fokuspenelitian memilih informan sebagai sumber data, mrnilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuannya.¹⁵

Sementara instrument penelitian lainnya seperti alat perekam wawancara (*tape recorder*) pengambilan gambar (kamera foto dan video), pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lain sebagainya mungkin saja tetap dijadikan sebagai alat bantu dalam penelitian. Yang kedudukannya takan pernah mampu menggantikan posisi instrument sebagai *key instrument*.¹⁶

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2017), hlm. 222.

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 223.

¹⁶ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 135.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data triangulasi, triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁷ Dalam arti lain triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁸

Maka dari itu untuk menguji keabsahan datanya, penelitian ini menggunakan triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.

1. Triangulasi Teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda yaitu dari data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.
2. Triangulasi sumber untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberpa sumber. Sebagai contoh untuk menguji kredibilitas data yang telah di peroleh dapat dilakukan karyawan yang memberi pelayanan, konsumen, yang mendapat pelayanan, dan suvervisor. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti penelitian kuantitatif. Tetapi selanjunya di deskripsikan, dikategorikan,

¹⁷ Lexy J. Moloeng, *Metode penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Osdakarya, 2004), hlm. 178.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 464.

mana pandangan yang sama dan berbeda. Dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah keseluruhan upaya sistematis yang dilakukan peneliti dalam memahami data dan menemukan makna rasional dan argumentatif yang mampu menjawab setiap pertanyaan kecil maupun pertanyaan utama.¹⁹

Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT, yang didalamnya ada faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor Eksternal (peluang dan ancaman). yaitu:

1. Kekuatan (*strength*)

Adalah unsur-unsur yang dapat diunggulkan oleh perusahaan seperti halnya keunggulan dalam produk yang bisa diandalkan, yang memiliki keterampilan yang berbeda dengan produk lain sehingga dapat membuat lebih kuat dari pesaingnya.

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang relative terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani oleh perusahaan. Kekuatan adalah kompetensi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dipasar. Kekuatan terdapat pada

¹⁹ Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 107.

sumberdaya, keuangan, citra, kepemimpinan pasar, hubungan pembeli pemasok, dan factor-faktor lain.

2. Kelemahan (*weakness*)

Kelemahan adalah kekurangan atau keterbatasan dalam hal sumberdaya yang ada pada perusahaan baik itu keterampilan atau kemampuan yang menjadi penghalang bagi kinerja organisasi.

Keterbatasan tersebut bisa berupa keterbatasan dan kekurangan sumber daya, keterampilan dan kapabilitas secara serius menghambat kinerja efektif perusahaan. Fasilitas, sumber daya keuangan, kapabilitas manajemen, keterampilan pemasaran dan citra merek dapat berupa sumber kelemahan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Opportunities merupakan situasi atau kondisi yang merupakan peluang atau kesempatan di luar sebuah ide bisnis, atau perusahaan atau organisasi yang bisa memberikan peluang untuk berkembang dikemudian hari.

4. Ancaman (*Threats*)

Threats merupakan ancaman-ancaman apa saja yang mungkin akan dihadapi oleh sebuah ide bisnis, perusahaan atau organisasi yang bisa menghambat laju perkembangan dari perusahaan atau organisasi tersebut.

Langkah penyusunan tabel IFAS dan tabel EFAS adalah sebagai berikut:²⁰

- a. Tentukan factor-faktor yang menjaddi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- b. Berikan bobot masing-masing factor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh factor-faktor tersebut terhadap posisi strategi perusahaan. Semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor totel 1,00.
- c. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing factor dengan memberikan skala mulai dari 4 (sangat baik/*outstanding*) sampai dengan 1 (buruk/*poor*), berdasarkan pengaruh factor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variable yang bersifat positif (semua variable yang termasuk kategori kekuatan) diberi nilai +1 sampai+4 (sangat baik) dengan membandingkanya dengan rata-rata industri atau dengan pesaing utama. sedangkan variable yang bersifat negatif, kebalikanya. Contohnya jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingka dengan rata-rata industry, nilainya adalah 1, sedangkan jika kelemahan perusahaan dibawah rata-rata industry, maka nilainya adalah 4.

²⁰ Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 27-26.

- d. Kalikan bobot pada kolo 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh factor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing factor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai 1,0 (*poor*).
- e. Gunakan kolom 5 untuk memberikan komentar atau catatan mengapa factor-faktor tertentu dipilih, dan bagaimana skor pembobotannya dihitung.

Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4) untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan. Nilai total ini menunjukkan bagaimana perusahaan tertentu bereaksi terhadap factor-faktor strategis internalnya. Skor total ini dapat digunakan untuk membandingkan perusahaan ini dengan perusahaan lainya dalam kelompok industry yang sama.

Tabel 3.1 Matriks SWOT

Faktor Strategi Internal/eksternal	Bobot	Rating	Bobot x Rating
Kekuatan/peluang	X	X	X
Jumlah	X	X	X
Kelemahan/ancaman	X	X	X
Jumlah	X	X	X
Total	X	X	X

Sumber: Fredy Rangkuti (2004:18)

G. Waktu dan Tempat Penelitian

6. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 5 bulan terhitung dari bulan januari 2020 sampai bulan mei 2020.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No	Keterangan	Periode				
		Jan 2020	Feb 2020	Mart 2020	Apr 2020	Mei 2020
1.	Penyusunan penelitian					
2.	Usulan Penelitian					
3.	Pelaksanaan Penelitian: a. pengumpulan data b. pengolahan data c. penganalisaan data					
4.	Pelaporan: a. penyusunan laporan b. laporan hasil penelitian					
5.	Siding skripsi					

7. Tempat Penelitian

Untuk tempat penelitian itu sendiri, penelitian ini dilaksanakan di Baso Kemasan Mang Ipi **jl Terusan BCA Paseh, Kota Tasikmalaya.**

